

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Mileni^{1)*}, Rr. Dian Anggraeni²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾milenileni009@gmail.com

²⁾dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:
Profitabilitas
Struktur Modal
Ukuran Perusahaan
Likuiditas
Nilai Perusahaan

Abstrak

Untuk mencapai tujuannya meningkatkan harga saham beredar, suatu perusahaan melihat nilai perusahaannya yang diukur dengan price-earnings ratio (PER). Pengaruh ukuran dan struktur modal, dua faktor independen, terhadap nilainya dapat dipelajari oleh pemegang saham.

Data sekunder untuk analisis ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI subsektor perbankan tahun 2018–2022. Penelitian ini mengandalkan metodologi kuantitatif yang terutama berfokus pada penyediaan data deskriptif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari sebelas organisasi berbeda melalui penggunaan pendekatan purposive sampling. Metode analisis regresi linier berganda digunakan dalam bidang studi ini.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh empat faktor independen, menurut penelitian ini: ukuran, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Ukuran dan likuiditas perusahaan lebih penting daripada struktur modal dan profitabilitas dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Dalam menghitung nilainya, ukuran atau likuiditas perusahaan tidak menjadi masalah.

I. PENDAHULUAN

Meningkatkan kekayaan perusahaan atau pemilik adalah tujuan utama dari pengelolaan keuangan yang sehat. Masuk akal untuk mengarahkan pilihan pengelolaan keuangan ke arah peningkatan kekayaan pemegang saham. Karena meningkatkan laba dan laba per saham memiliki berbagai keterbatasan, maka hal ini tidak boleh disamakan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

EPS memiliki beberapa kelemahan yaitu: EPS hanya menghitung laba bersih yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar, EPS juga tidak mempertimbangkan biaya modal yang digunakan

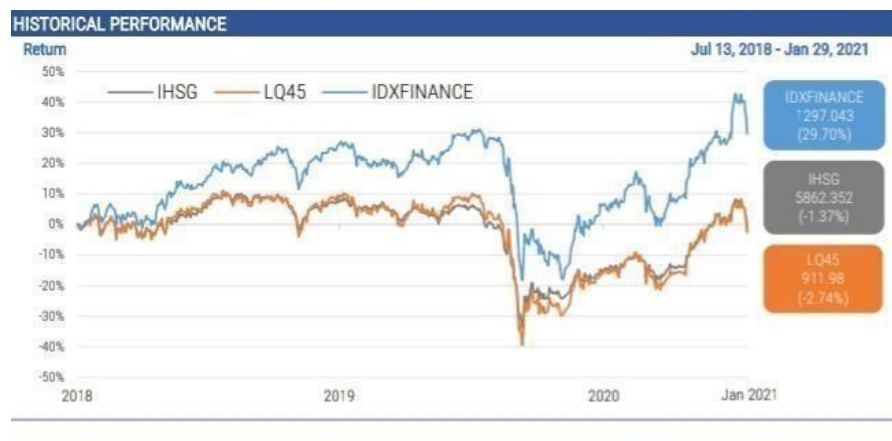
untuk mendapatkan laba yang dihasilkan, EPS merupakan ukuran yang relatif terhadap jumlah saham yang beredar. Meskipun memiliki kelemahan, EPS masih sering digunakan oleh investor dan analis sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan. (Putu et al., 2019)

Komunitas global kini dihadapkan pada tugas berat untuk merespons pandemi virus corona, yang secara resmi dikenal sebagai COVID-19, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Situasi ini berpotensi berdampak pada nilai saham baik naik maupun turun. Guncangan global disebabkan oleh epidemi ini, yang dimulai di Wuhan, sebuah kota di Tiongkok. Selain itu, hal ini berdampak buruk pada nilai pasar saham, terutama setelah Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Kemunculan COVID-19 menyebabkan lonjakan return saham dibandingkan tahun sebelumnya, serta meluasnya ketakutan di pasar saham. (Mukti, 2021)

Ada yang berpendapat bahwa sifat makroekonomi yang tidak terkendali merupakan salah satu variabel eksternal yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.

GAMBAR 1.1

Grafik Historical Performance Sub-sektor Perbankan



Sumber: www.idx.co.id

Indeks Subsektor Perbankan menghasilkan kinerja sebesar 14,0% year-on-year pada tahun 2019, seperti terlihat pada gambar 1.1 di atas. Terdapat perbedaan yang sangat besar antara angka ini dengan return IHSX sebesar 1,7% year-on-year pada tahun 2019. Terdapat penurunan return IHSX sebesar 7,8 poin persentase pada tahun 2020, tahun dimana terjadi pandemi COVID-19. Indeks subsektor perbankan naik 3,2% dari level tahun 2019, meskipun terjadi penurunan sebesar -2,3% pada tahun 2020.

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di bidang manufaktur terkait perbankan, penelitian ini mencakup rentang waktu 2018–2022. Alasan dalam memilihnya karena perusahaan ini karena perhatian peneliti untuk meneliti perkembangan yang ada pada sub sektor perbankan sehingga terjadi persaingan kuat dan perkembangan harga saham bila para investor tertarik menanamkan modalnya terhadap saham perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Secara teoritis, sinyal dikirim ketika pemilik atau pengirim data berupaya memberikan bit data yang berguna kepada penerima.(Spence Michael, 1973).

Profitabilitas

Menurut (Wicaksono & Amalia, 2023) dalam menjelaskan bahwa:

“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang menghasilkan pendapatan daripada akhirnya arus kas yang dibutuhkan untuk membayar hutang,dalam memenuhi kewajiban lainnya dimasa depan”.

Menurut (Virginia & Wibowo, 2017) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan sebagai persentase dari penjualan, total aset, dan modal yang ada.”

Struktur Modal

Berdasarkan (Yohanto & Jenni, 2023) menyatakan bahwa :

“Untuk pemahaman yang lebih baik tentang struktur keuangan mereka sehubungan dengan komitmen jangka panjang, bisnis sering kali melihat rasio struktur modal mereka.”

Menurut (Setyadi & Sartika, 2023) dalam menjelaskan bahwa:

“Struktur Modal merupakan pada perusahaan dapat mengurangi risiko kebangkrutan bila ada masalah keuangan atau ketidakstabilan pasar sehingga memberikan perlindungan finansialdan stabilitas yang penting dalam menghadapi tantangan industry yang berubah”.

Ukuran Perusahaan

Mempertimbangkan ukuran perusahaan, yang dapat dinyatakan dalam berbagai cara: jumlah karyawan, kapitalisasi pasar, nilai aset perusahaan, harga sahamnya di pasar saham, dan rasio pendapatan tahunan terhadap total modal.(Chandi & Herijawati, 2023)

Menurut (veronica claudia, aprilyanti rina, 2022) Menyatakan bahwa:

“Untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, kami mengukur ukurannya dengan melihat tingkat pendapatan, total ekuitas, atau total aset”.

Menurut (Triyonowati, 2022) d a l a m menjelaskan bahwa:

“Ekuitas, pendapatan, atau nilai total aset adalah tiga cara untuk mengukur ukuran perusahaan. Perusahaan dari semua ukuran mungkin mendapat manfaat dari statistik ini ketika membandingkan perusahaan mereka.”

Likuiditas

Menurut (Sasongko et al., 2023) dalam menjelaskan bahwa:

“Ketika suatu perusahaan mempunyai aset likuid yang cukup, perusahaan tersebut dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan uang tunai dan investasi jangka pendeknya sendiri.”

Menurut (H. Hamdan & Omat Rachmat Hasbullah, 2023) dalam menjelaskan bahwa:

“Untuk melunasi hutang atau menahan bencana keuangan adalah contoh kewajiban keuangan jangka pendek yang dapat ditanggung oleh likuiditas perusahaan.”

Nilai Perusahaan

Menurut (Ningrum, 2022) dalam Menjelaskan bahwa:

“Nilai suatu perusahaan dapat diperkirakan dengan melihat rasio pembayaran dividen, yaitu rasio pendapatan terhadap saham yang beredar.”

Menurut (Thalia & Anggraeni, 2022) menyatakan bahwa:

“Nilai Perusahaan merupakan harga saham yang semakin tinggi dengan nilai perusahaan mempengaruhi harga pasar dari saham pada perusahaan termasuk gambaran dari sebuah keputusan investasi manajemen aset maupun pembiayaan (*financing*).”

III. METODE PENELITIAN

Karena analisis data penelitian ini sebagian besar bersifat statistik, maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Hasil yang dapat dilacak. Hal ini disebabkan karena peneliti dan orang yang diteliti telah mempunyai data yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur.(Saryono & Anggraeni, 2024).

Kriteria pengambilan keputusan berikut dapat diidentifikasi oleh peneliti dengan menggunakan metodologi dan pendekatan yang disebutkan di atas:

1. Pada tahun 2018 hingga 2022, berikut lembaga keuangan yang mulai melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berurutan.
2. Badan usaha yang melakukan perubahan nama antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
3. Perusahaan yang mempertahankan rekor bebas laba dari 2018 hingga 2022.
4. perusahaan yang mempunyai data outlier.

No.	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.	37
2	Perusahaan yang mengubah nama perusahaan pada tahun 2018-2022.	(1)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2022.	(8)
4	Perusahaan yang mempunyai data outlier	(17)

	TOTAL SAMPLE	11
	JUMLAH TAHUN PENELITIAN	5
	TOTAL SAMPEL SELAMA 2018-2022 (11x 5 TAHUN)	55

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024.

Dengan menggunakan standar-standar ini sebagai panduan, kami dapat mengumpulkan data dari sebelas sampel yang mencakup tahun 2018–2022, yang mewakili total tiga puluh tujuh bisnis dari industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan data

Data time series digunakan sebagai sampel, dan jenis data yang dibutuhkan adalah data sekunder. Metodologi penelitian terdiri dari dua bagian. Bagian pertama melibatkan peninjauan materi yang relevan, seperti jurnal dan buku akuntansi.

Data penelitian ini berasal dari tinjauan menyeluruh terhadap catatan keuangan perusahaan manufaktur subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 hingga 2022. Selengkapnya langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Untuk melakukan tinjauan literatur, pertama-tama kita harus menemukan penelitian sebelumnya yang relevan untuk mengumpulkan informasi tambahan.

Operasional variabel penelitian

no	Variabel	Identifikasi	Skala
1.	Profitabilitas	$Return\ on\ assets = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$	Rasio
2.	Struktur Modal	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang\ (debt)}{Ekuitas\ (equity)}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	Firm size = Ln (total assets)	Rasio

4.	Likuiditas	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
5.	Nilai Perusahaan	PER = $\frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan tingkat tinggi atas data yang dikumpulkan dari ciri-ciri setiap variabel penelitian. Tujuan paling umum dari statistik deskriptif adalah untuk menemukan rentang nilai, median, dan deviasi standar.(Ghozali, 2021)

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menjalankan uji regresi berganda, seseorang harus menjalankan uji asumsi standar pada data. Untuk memeriksa apakah persamaan model regresi masuk akal dari sudut pandang ekonomi, dilakukan pengujian hipotesis.(Purba et al., 2021)

a. Uji Normalitas

Suatu model regresi yang memuat variabel-variabel pengganggu atau residu diperiksa normalitasnya dengan menggunakan Uji Normalitas, sesuai dengan Uji Normalitas.(Ghozali, 2021)

b. Uji Multikolinieritas

Mencari tahu bagaimana variabel independen model regresi berkorelasi adalah salah satu tujuan uji multikolinieritas.(Ghozali, 2021)

c. Uji Heteroskedastisitas.

Saat menjalankan model regresi, Uji Heteroskedastisitas mencari variansi yang tidak merata pada residu kedua data. Dalam homoskedastisitas, variansinya tetap konstan di semua observasi.(Ghozali, 2021)

d. Uji Autokorelasi

Model regresi linier yang memperhitungkan kesalahan perancu pada periode t dan t-1 dapat dievaluasi menggunakan masalah autokorelasi. dalam hubungannya dengan uji autokorelasi Durbin-Watson:

1. Setiap nilai autokorelasi di bawah -2 pada skala Durbin-Watson (DW) dianggap positif.
2. Tidak adanya autokorelasi ditunjukkan dengan skor Durbin-Watson (D-W) yang berkisar antara -2 hingga +2.
3. Lebih dari 2 poin pada skala Durbin-Watson (DW) menunjukkan adanya autokorelasi.

3. Pengujian Stastik

Analisis Regresi Linier Berganda.

Dengan menggunakan variabel terikat dan bebas dalam analisis regresi linier berganda, maka dapat diketahui derajat hubungan keduanya. (Ghozali, 2021) Digunakan untuk membedakan variabel terikat dan bebas berdasarkan arah asosiasinya. Persamaannya dinyatakan sebagai:

$$PER = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 LN + \beta_4 CR + e$$

Keterangan:

PER = Nilai Perusahaan

A = kostanta

$\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$ = Koefisien Regresi Linier

X1 = Profitabilitas

X2 = Struktur Modal

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Likuditas

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Memeriksa Koefisien determinasi suatu model, juga dikenal sebagai Adjusted R², adalah salah satu pendekatan untuk menilai kemampuan prediktifnya. (Ghozali, 2021) Dalam kondisi tertentu, pengujian ini dapat menggunakan tingkat signifikansi 5%:

1. Variabel independen dan dependen layak untuk dipengaruhi satu sama lain secara bersamaan jika nilai p-value kurang dari 0,05.

2. Tidak terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen bila nilai F lebih dari 0,05 yang menunjukkan signifikansi statistik.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

1. Statistik F mengungkapkan seberapa besar pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen jika digabungkan. (Ghozali, 2021) Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini pada tingkat signifikansi 5% adalah sebagai berikut: Nilai t yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen tidak mempunyai hubungan yang signifikan, maka hipotesis nol dapat diterima (Ho).

2. Jika p-value lebih dari 0,05 maka Ho dapat ditolak karena masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	.3094	2.8264	1.405363	.6518532
DER	55	.1721	10.8105	5.237055	2.2240428
LN	55	25.9531	35.2282	32.216194	2.3822301
CR	55	102.4643	134.1989	120.227132	6.2620220
PER	55	.0059	49.1010	5.059440	8.1946366
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Hasil Olah data SPSS versi 27

Analisis statistik deskriptif laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan tahun 2018–2022 berjumlah 55 sampel.

Metrik laba atas aset (ROA) yang mengukur profitabilitas memiliki standar deviasi 0,6518532 dan rata-rata 0,1405363. Hal ini menjadikannya sebagai variabel bebas (X1). Standar deviasi ROA yang berkisar dari terendah sebesar 0,3094 hingga tertinggi sebesar 0,28264, lebih besar dari nilai rata-ratanya, yaitu: $0,6518532 > 0,140536$. Jelas terdapat permasalahan pada distribusi data untuk variabel profitabilitas. Data tersebut menunjukkan bahwa beberapa bisnis tidak menggunakan pembiayaan utang karena angka ROA-nya sangat rendah.

Variabel independen struktur modal (X2) dievaluasi menggunakan debt to equity ratio (DER) yang mempunyai mean sebesar 0.5237055 dan standar deviasi sebesar 0.22240428. DERnya berkisar dari minimum 0,1721 hingga maksimum 0,108105. Standar deviasinya lebih kecil dibandingkan rata-ratanya, yaitu: $0,22240428 < 0,523705$. Bukti kumpulan data yang terdistribusi dengan baik untuk variabel struktur modal.

X3 yang merupakan singkatan dari ukuran usaha merupakan variabel independen yang memiliki standar deviasi sebesar 0,23822301 dan rata-rata sebesar 0,32216194 jika diukur menggunakan LN (logaritma natural). LN berkisar dari minimum 25.9531 hingga maksimum 0.352282. Standar deviasinya lebih rendah dibandingkan rata-ratanya, khususnya: $0 < 23822301 < 0,32216194$. Bukti kumpulan data yang terdistribusi dengan baik untuk variabel ukuran perusahaan.

Likuiditas, variabel independen (X4), diukur dengan CR (aset lancar) yang berkisar antara minimum 0,1024643 hingga maksimum 0,1341989, dengan standar deviasi 0,62620220. Terdapat perbedaan yang lebih besar antara mean dan deviasi standar ($0,62620220 > 0,120227132$). Distribusi data untuk variabel likuiditas lemah seperti terlihat di atas.

Rasio P/E, yang merupakan ukuran kekayaan suatu perusahaan, dapat bernilai antara 0,0059 dan 0,491010, dengan standar deviasi 0,81946366. Data ini digunakan sebagai variabel terikat yaitu Y.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.86301426	
Most Extreme Differences	Absolute	.122	
	Positive	.122	
	Negative	-.082	
Test Statistic		.122	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.041	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.039	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.034
		Upper Bound	.044

a. Test distribution is Normal.

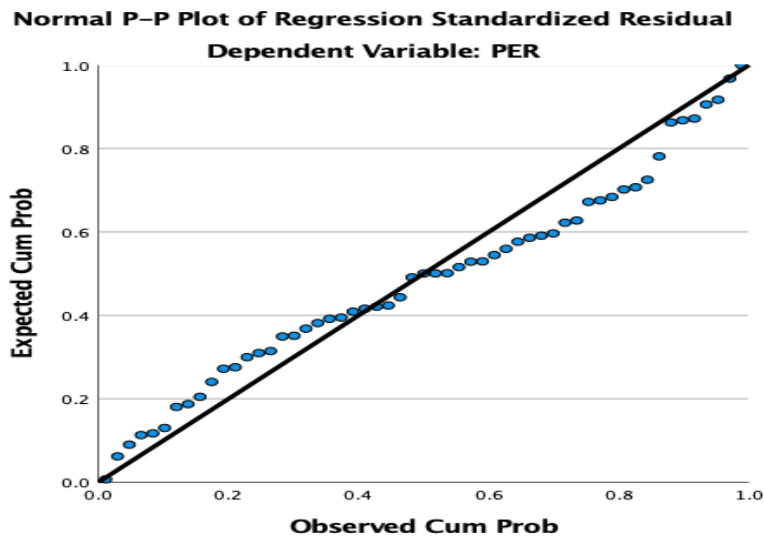
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Pada hasil tabel diatas bahwa hasil nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,041 Artinya nilai signifikan bahwa distribusi tidak normal.



Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Di sebelah Residu terstandar P-plot Normal, titik-titik tersebar di sepanjang garis diagonal pada grafik. Regresi sebelumnya sejajar dengan diagonal, menunjukkan bahwa data sisa mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolineritas

Coefficients^a

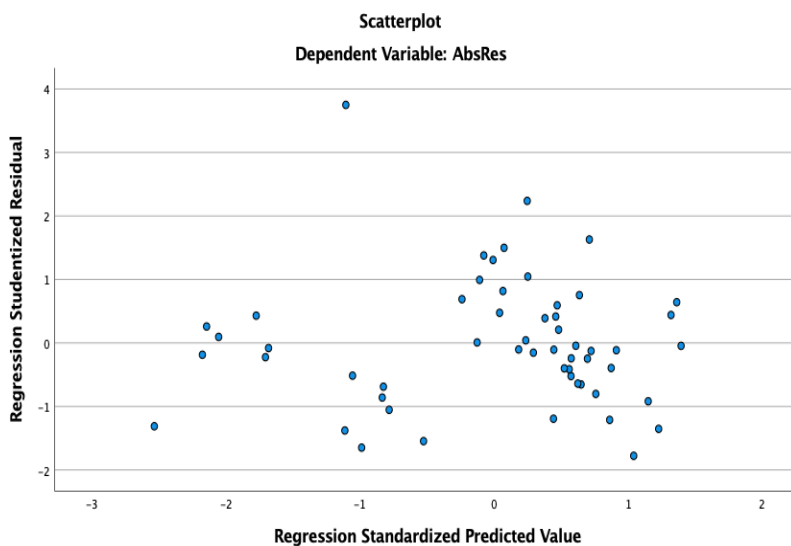
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	45.074	29.455		1.530	.132		
	ROA	-3.683	1.617	-.293	-2.277	.027	.618	1.617
	DER	1.713	.448	.465	3.823	.000	.693	1.444
	LN	-.357	.390	-.104	-.915	.364	.796	1.257
	CR	-.269	.187	-.205	-1.435	.157	.500	1.999

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Tidak terdapat bukti multikolineritas pada penelitian ini karena nilai toleransi dan VIF variabel independen (Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas) semuanya lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Karena titik-titik pada grafik scatterplot tidak mengelompok di sekitar satu nilai pada sumbu Y, kita dapat mengesampingkan kemungkinan heteroskedastisitas dan menyimpulkan bahwa model regresi sesuai untuk penelitian kita.

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.488	.447	6.0930231	1.918

a. Predictors: (Constant), CR, LN, DER, ROA

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,918 pada model regresi ini memenuhi syarat $-2 < DW < +2$ sehingga $-2 < 1,918 < +2$. Tidak ada hubungan antara autokorelasi dan nilai perusahaan sebagai fungsi ukuran, profitabilitas, struktur modal, atau likuiditas.

C. Pengujian Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.074	29.455		1.530	.132		
	ROA	-3.683	1.617	-.293	-2.277	.027	.618	1.617
	DER	1.713	.448	.465	3.823	.000	.693	1.444
	LN	-.357	.390	-.104	-.915	.364	.796	1.257
	CR	-.269	.187	-.205	-1.435	.157	.500	1.999

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Berikut persamaan regresi yang diperoleh dari data hasil olahan SPSS, sesuai tabel di atas:

$$PER = 45,074 - 0,3683 ROA + 1,713 DER - 0,357 LN - 0,269 CR + e$$

Berikut adalah hasil penyelesaian persamaan regresi linier berganda tersebut di atas:

1. Nilai 45.074 selalu benar. Hal ini dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan adalah 45,074 jika profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas semuanya disetel ke 0.
2. Margin keuntungan sebesar -0,3683 ditunjukkan oleh regresi keberhasilan. Berdasarkan angka-angka tersebut, terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara profitabilitas dan nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satu unit profitabilitas, nilai akan turun, dan nilai bisnis turun sebesar -0,3683.
3. Terdapat koefisien regresi sebesar 1,713 untuk struktur modal. Oleh karena itu,

nilai suatu perusahaan meningkat berbanding lurus dengan struktur modalnya, dengan peningkatan nilai sebesar 1,713 kali lipat untuk setiap peningkatan satu unit struktur modal. Hasilnya menunjukkan korelasi yang baik antara kedua variabel.

4. Untuk ukuran perusahaan tertentu, koefisien regresinya adalah -0,357. Terdapat korelasi negatif antara ukuran perusahaan dan nilai bisnis, artinya nilai suatu perusahaan turun seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan. Lebih spesifiknya, nilainya turun sebesar -0,357 untuk setiap peningkatan satu unit ukuran perusahaan.

5. Koefisien likuiditas regresi ini sebesar -0,269. Akibat korelasi negatif antara likuiditas dan nilai perusahaan, peningkatan likuiditas sebesar satu satuan akan menurunkan nilai bisnis sebesar -0,269 satuan.

D.Pengujian Hipotesis Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.488	.447	6.0930231	1.918

a. Predictors: (Constant), CR, LN, DER, ROA
 b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Beberapa faktor mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Faktor-faktor termasuk ukuran, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas menyumbang 44,7% dari total, sementara variabel seperti leverage dan kebijakan dividen akun menyumbang 55,3%. Nilai Adjusted R Squared untuk hubungan ini sebesar 0,447.

Uji signifikansi simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1769.965	4	442.491	11.919	.000 ^b
	Residual	1856.247	50	37.125		
	Total	3626.212	54			

a. Dependent Variable: PER
 b. Predictors: (Constant), CR, LN, DER, ROA

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

Sig < 0,05, yang lebih rendah dari 0,05 yang berlaku umum, menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Uji parsial (uji statistik T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.074	29.455		1.530	.132		
	ROA	-3.683	1.617	-.293	-2.277	.027	.618	1.617
	DER	1.713	.448	.465	3.823	.000	.693	1.444
	LN	-.357	.390	-.104	-.915	.364	.796	1.257
	CR	-.269	.187	-.205	-1.435	.157	.500	1.999

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Olah SPSS versi 27

1. Pengaruh X1 (Profitabilitas) Terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui uji t-statistik dimana ambang signifikansinya adalah $0,027 < 0,05$. Hal ini memberikan kepercayaan pada H1 dan menunjukkan bagaimana profitabilitas mempunyai dampak besar terhadap nilai perusahaan. Terdapat hubungan yang tinggi antara profitabilitas dan nilai perusahaan seperti yang ditunjukkan pada penelitian sebelumnya (Budi & Maryono, 2022; Yuniar & Artiara Irawan, 2022). Namun penelitian mengungkapkan bahwa keuntungan bukanlah satu-satunya hal yang penting ketika menghitung nilai suatu perusahaan. (Ali et al., 2021; Hidayat & Khotimah, 2022).

2. Pengaruh X2 (Struktur Modal) Terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Uji t-statistik menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kriteria signifikansi variabel sebesar $0,000 < 0,05$. H2 benar karena struktur modal mempunyai pengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Putra Yohan Aditama (2021) dan Liana Susanto (2020) menunjukkan bahwa perubahan struktur modal suatu perusahaan dapat meningkatkan nilainya secara signifikan. Menurut penelitian (Muzayin & Trisnawati, 2022; Cahyadi, 2017), struktur modal suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilainya.

3. Pengaruh X3 (Ukuran Perusahaan) Terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Nilai bisnis tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, berdasarkan data t-statistik, kriteria signifikansi variabel adalah $0,364 > 0,05$. Hipotesis 3 tidak mungkin benar karena tidak ada bukti adanya hubungan antara ukuran perusahaan dan penilaian. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Chandi dan Herijawati (2023) dan Novelia et al. (2020), keduanya menemukan bahwa nilai perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian lain yang menyimpulkan bahwa perusahaan besar tidak selalu memiliki nilai pasar yang lebih tinggi (Kalbuana et al., 2021; Miswaty & Zukarnaen, 2023).

4. Pengaruh X4 (Likuiditas) Terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Likuiditas tidak mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena uji t-statistik menunjukkan tingkat signifikansi variabel likuiditas sebesar $0,157 > 0,05$. Dalam hal ini, kita dapat mengesampingkan H4 karena likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Baik penelitian ini maupun

penelitian Irawati dkk. (2022) dan Hanifah (2020) sampai pada kesimpulan yang sama: bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat pesat karena likuiditasnya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hanifah, 2020; Panjaitan et al., 2020).

5. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran bisnis, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas adalah empat karakteristik yang mempengaruhi nilai bisnis secara bersamaan dan bersama-sama, menurut penelitian. Uji statistik variabel F menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H5 dapat diterima.

V. KESIMPULAN

1. Metrik profitabilitas yang dikenal sebagai laba atas aset (ROA) ditentukan dengan membagi total aset dengan laba bersih setelah pajak. Dengan nilai t sebesar 0,027, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, kita dapat menerima H1 dan menarik kesimpulan bahwa profitabilitas memang berdampak pada nilai bisnis.
2. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah salah satu metrik yang digunakan oleh Struktur Modal untuk membandingkan keseluruhan utang terhadap ekuitas. Nilai t yang dihitung kurang dari 0,05 (0,000), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, mendukung validitas H2.
3. Ambil logaritma natural (LN) ukuran perusahaan dan bagi dengan total aset untuk mendapatkan ukurannya. Nilai estimasi t sebesar $0,364 > 0,05$ menyangkal hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat korelasi antara ukuran perusahaan dengan nilai.
4. Rasio lancar (CR) membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar dan merupakan salah satu indikator likuiditas. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagaimana dinyatakan oleh H4 karena nilai t hitung sebesar $0,157 > 0,05$.
5. Pada saat yang sama, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas semuanya mempengaruhi nilainya. Kita dapat menerima H5 karena ambang batas signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 182–190. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7ayjq20AAAAJ&start=20&pagesize=80&citation_for_view=7ayjq20AAAAJ:1sJd4Hv_s6UC
- Ghozali, I. (2021). *buku iman ghozali 2021.pdf*.
- H. Hamdan, M. M., & Omat Rachmat Hasbullah, S. O. T. S. (2023). *Buku Ajar Kewirausahaan: Teori, Praktek, dan Kasus Kontemporer Jilid 2*. PT Rekacipta Proxy Media. <https://books.google.co.id/books?id=aQfkEAAAQBAJ>
- Mukti, B. A. (2021). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pasar Saham di Indonesia*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/bilal-abdul-mukti/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pasar-saham-di-indonesia-1wufDYRIL45?ref=register>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=eGBZEAAAQBAJ>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Putu, I., Sintyana, H., Gede, L., & Artini, S. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 8(2), 7717–7745. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>
- Saryono, & Anggraeni, D. M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue January).
- Sasongko, C., Mubarakah, Q., & Pratiwi, A. D. (2023). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 2: Berdasarkan PSAK Terbaru*. Penerbit Salemba. https://books.google.co.id/books?id=_9DnEAAAQBAJ
- Setyadi, B., & Sartika, D. (2023). *Pengaruh Struktur Modal Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=bkzMEAAAQBAJ>
- Spence Michael. (1973). Spence1973. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <http://www.jstor.org/stable/1882010>
- Thalia, F., & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Perataan Laba, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Global Accounting*, 1(3), 1–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1697/1039>
- Triyonowati, M. S. (2022). *BISNIS FOOD AND BEVERAGE DI INDONESIA*. CV Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=5SWcEAAAQBAJ>
- veronica claudia, aprilyanti rina, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal.Kdi.or.Id*, 4(41), 635–646. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1697/1039>
- Virginia, J., & Wibowo, S. (2017). Analisa Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang mengikuti PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmiahakuntansi Dan Teknologi*, VOL.9.NO.1, 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/240/114>

Wicaksono, A. P. N., & Amalia, F. A. (2023). *BUKU AJAR PEMERIKSAAN AKUNTANSI*. Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=bGLBEAAAQBAJ>

Yohanto, Y., & Jenni,). (2023). *Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. 2(2), 3–3. <https://nasional.tel>

www.idx.co.id